

## Pelatihan Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Bagi Siswa SMK Negeri 4 Kota Jambi

Fitria Eka Putri\*<sup>1</sup>, Ashar Nuzulul Putra<sup>2</sup>, Adelina Fitri<sup>3</sup>, Rumita Ena Sari<sup>4</sup>, Andy Amir<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Jambi

\*e-mail: [fitriackaputri@unja.ac.id](mailto:fitriackaputri@unja.ac.id)<sup>1</sup>, [asharnuzululputra2@unja.ac.id](mailto:asharnuzululputra2@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [adelinafitri@unja.ac.id](mailto:adelinafitri@unja.ac.id)<sup>3</sup>, [rumita\\_ena@unja.ac.id](mailto:rumita_ena@unja.ac.id)<sup>4</sup>,  
[andyamir@unja.ac.id](mailto:andyamir@unja.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstract

Every year traffic accidents on the highway always increase in terms of accidents and fatalities resulting from accidents. Teenagers dominate traffic accident victims, two-thirds of deaths affect the productive age group 18-59 years. The aim of this PPM activity is to provide Motorcycle Riding Safety Training in Reducing the Number of Traffic Accidents for Students of State Vocational School 4, Jambi City. The method used is a contextual and participatory approach, with counseling, training and video screening models. The training and mentoring activities for motorbike riding safety training students are carried out through several stages, namely the planning, training and evaluation stages. Evaluation of activities was carried out by looking at the knowledge of female students before and after being given the training. The results showed that there was an increase in the average value and obtained a p-value of  $0.0001 < 0.05$ , meaning that there was a significant difference between the level of knowledge before and after being given the education. This service has been proven to increase female students' knowledge about driving safety so that it is hoped that it will reduce the number of traffic accidents.

**Keywords:** Safety, accidents, Knowledge

### Abstrak

Kecelakaan lalu lintas di jalan raya setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan terkait peristiwa terjadinya kecelakaan dan korban jiwa akibat dari kecelakaan. Usia remaja mendominasi korban kecelakaan lalu lintas, dua per tiga kematian berdampak pada usia produktif 18-59 tahun. Tujuan dari kegiatan PPM ini adalah untuk memberikan Pelatihan Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Dalam Menekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Bagi Siswa SMK Negeri 4 Kota Jambi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kontekstual dan partisipatif, dengan model penyuluhan, pelatihan, dan pemutarab video. Kegiatan pelatihan dan pendampingan siswa pelatihan keselamatan berkendara sepeda motor ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelatihan dan evaluasi. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat pengetahuan siswi sebelum dan sesudah diberikannya pelatihan didapatkan hasil ada peningkatan nilai rata-rata dan didapatkan nilai p-value  $0.0001 < 0.05$  artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Pengabdian ini terbukti dapat meningkatkan pengetahuan siswi tentang keamanan berkendara sehingga nantinya diharapkan dapat menurunkan angka kecelakaan lalu lintas.

**Kata kunci:** Keselamatan, kecelakaan, Pengetahuan

## 1. PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah yang membutuhkan penanganan serius. Kecelakaan lalu lintas di jalan raya setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan terkait peristiwa terjadinya kecelakaan dan korban jiwa akibat dari kecelakaan. Berdasarkan *The Global Report on Road Safety* diperkirakan terdapat 1,19 juta kematian akibat kecelakaan lalu lintas pada tahun 2021, angka ini setara dengan 15 kematian akibat kecelakaan lalu lintas per 100.000 penduduk. Kecelakaan lalu lintas yang terjadi di negara berkembang memiliki jumlah kematian lebih tinggi tiga kali lipat dibanding pada negara maju (WHO, 2023).

Di Indonesia, angka kecelakaan kendaraan bermotor pada tahun 2021 yaitu 103.645 peristiwa yang mengakibatkan 25.266 orang meninggal dunia. Dengan peristiwa kecelakaan tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu mencapai 116.411 peristiwa. Angka kecelakaan kendaraan bermotor di Indonesia dari tahun 2017 hingga tahun 2019 selalu mengalami peningkatan secara konstan, namun pada tahun 2020 angka kecelakaan kendaraan bermotor di Indonesia mengalami penurunan dengan jumlah 100.128 peristiwa. Sepeda motor merupakan penyebab angka paling tinggi kecelakaan dengan jumlah kejadian sebesar 77% (Dihni VA, 2021).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, pada tahun 2016 tercatat angka peristiwa kecelakaan kendaraan bermotor di Provinsi Jambi mencapai 1.167 kasus yang mengakibatkan 348 orang

---

meninggal dunia. Pada tahun 2017 terjadi penurunan kasus kecelakaan kendaraan bermotor dengan jumlah kejadian pada tahun 2017 yaitu 1.124 kasus yang mengakibatkan 345 orang meninggal dunia. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan kasus kecelakaan yaitu menjadi 1.252 kasus yang mengakibatkan 392 orang meninggal dunia. Pada tahun 2020 tercatat angka kecelakaan kendaraan bermotor mencapai 1.019 kasus, dan pada tahun 2021 terjadi peningkatan yaitu menjadi 1.153 kasus yang mengakibatkan 378 orang meninggal dunia (BPS., 2021).

Di Kota Jambi angka kecelakaan kendaraan bermotor setiap tahun tercatat masih sangat tinggi. Berdasarkan data dari Kepolisian Resort Kota Jambi Unit Kecelakaan Lalu Lintas (Lakalantas) jumlah kecelakaan pada tahun 2020 mencapai 327 kasus kecelakaan dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu tercatat 364 kasus kecelakaan lalu lintas terjadi di Kota Jambi. Pada tahun 2021 jumlah korban dari kecelakaan lalu lintas di Kota Jambi berjumlah 426 orang dengan kelompok usia korban tertinggi dari kejadian kecelakaan berada pada kelompok usia 16-30 tahun.

Usia remaja mendominasi korban kecelakaan lalu lintas, dua per tiga kematian berdampak pada usia produktif 18-59 tahun (1). Kecelakaan memiliki angka yang tinggi pada kelompok usia remaja disebabkan berbagai faktor seperti rendahnya pengetahuan yang dimiliki terhadap potensi bahaya yang ada saat mengemudi kendaraan bermotor di lalu lintas jalan raya, tidak memakai kelengkapan berkendara dengan baik dan tidak patuh atau melanggar lalu lintas (Hidayati and Hendrati, 2018).

Kelompok usia remaja memiliki kepedulian rendah terhadap potensi bahaya dan risiko saat berkendara. Rendahnya kepedulian ini menyebabkan mereka jauh dari perilaku aman dalam berkendara seperti mengendarai sepeda motor dengan kecepatan diatas batas aman, kondisi motor yang dimodifikasi dan tidak sesuai dengan standar dari pabrikan, mengendarai sepeda motor melawan arus jalan, mendahului kendaraan lain di tikungan, melanggar rambu-rambu lalu lintas, menerobos lampu merah, tidak menyalakan lampu sen ketika membelok dan tidak menggunakan perlengkapan keselamatan dalam berkendara (Maya Mustika Kartika Sari, 2023). Akibatnya perilaku tidak aman dalam berkendara dapat menimbulkan kematian maupun kecacatan di usia remaja (Lady, Rizqandini and Trenggonowati, 2020).

SMK Negeri 4 Kota Jambi merupakan SMK pusat keunggulan sektor ekonomi kreatif di bidang kuliner atau tata boga. Letak SMK Negeri 4 Kota Jambi yang berada di dekat pusat kota memiliki potensi bahaya terjadinya kecelakaan karena tingginya intensitas jumlah kendaraan yang berlalu lalang disetiap hari di jam sekolah. Oleh karena itu, perlunya dilaksanakan kegiatan “Pelatihan Keselamatan Berkendara Sepeda Motor Dalam Menekan Angka Kecelakaan Lalu Lintas Bagi Siswa SMK Negeri 4 Kota Jambi”.

## 2. METODE

### A. Metode Pendekatan

- 1) Koordinasi dengan kepala sekolah dan siswa yang akan menjadi peserta pelatihan keselamatan berkendara di SMK Negeri 4 Kota Jambi.
- 2) Disusunnya rencana pelaksanaan kegiatan, termasuk kegiatan-kegiatan yang sudah sesuai pada keadaan mitra.
- 3) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan.

### B. Rencana Kegiatan

Koordinasi dengan pihak sekolah

Pendahuluan dilakukan dengan melakukan konsolidasi langsung ke SMK Negeri 4 Kota Jambi. Setelah itu, melakukan perumusan masalah dan rencana kegiatan serta menentukan sasaran kegiatan. Selanjutnya melakukan koordinasi terkait rencana dan jadwal kegiatan. Pemahaman dan edukasi yang diberikan kepada siswa SMK Negeri 4 Kota Jambi yaitu terkait keselamatan berkendara sepeda motor. Model pembelajaran diberikan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan dan pemutaran video. Saat melakukan edukasi dilakukan dengan *metode problem based-learning* dan ICT (*information and communication technology*) dengan menunjukkan gambar dan memutar video sambil memberikan penjelasan terkait konsep keselamatan berkendara. Dengan demikian, diharapkan kualitas proses dan hasil belajar siswa mengenai keselamatan berkendara sepeda motor dan upaya menekan angka kecelakaan lalu lintas.

Sebelum diberikan penyuluhan/edukasi atau melaksanakan praktik, siswa akan dilakukan pre-test terkait pengetahuannya tentang keselamatan berkendara yang nanti hasilnya akan dibandingkan dengan tes berikutnya/post-test setelah dilakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan.

### C. Kontribusi Partisipasi Mitra

- 1) Menyediakan tempat untuk dilakukan pelatihan tentang keselamatan berkendara.
- 2) Membantu Membentuk tim pengabdian di sekolah dari siswa SMK N 4 Kota Jambi
- 3) Pada saat edukasi mitra ikut berperan aktif sehingga ilmu yang di dapatkan dapat diaplikasikan.
- 4) Mengawasi jalannya kegiatan edukasi dan pelatihan.

### D. Monitoring dan evaluasi

Keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari hasil evaluasi terhadap proses sepanjang pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu ketekunan dan keaktifan para peserta pelatihan untuk ikut terlibat dalam kegiatan pelatihan tersebut. Sedangkan evaluasi terhadap hasil pengetahuan siswa dilaksanakan melalui pre-test untuk mengetahui pemahaman siswa tentang keselamatan berkendara sebelum pelatihan dan post-test untuk mengetahui pemahaman siswa setelah dilaksanakan pelatihan serta melalui praktik yang dilakukan oleh siswa.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Distribusi Frekuensi Karakteristik Mitra Pengabdian Masyarakat

#### A. Distribusi siswa berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 1 Distribusi Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-Laki	0	0
Perempuan	34	100
Total	34	100

Berdasarkan tabel di atas dinyatakan bahwa total peserta berjenis kelamin perempuan sebesar 100%.

#### B. Distribusi Siswa Berdasarkan Jurusan

**Tabel 2 Distribusi Siswa Berdasarkan Jurusan**

Jurusan	Jumlah	%
Kecantikan	15	44,12
Kuliner	19	55,88
Total	34	100

Berdasarkan tabel di atas distribusi jumlah peserta kegiatan pengabdian dengan siswa jurusan kuliner lebih banyak yaitu sebesar 55,88% di bandingkan dengan jurusan kecantikan yaitu sebesar 44,12%.

#### C. Hasil Pre dan Post Siswa

**Tabel 3 Hasil Pre dan Post Test**

	Rata-rata	Skor Rata-rata	P-Value
Pre-test	58,53	21,176	0,0001
Post-test	79,71		

Berdasarkan tabel di atas rata-rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi adalah sebesar 58,53 dan rata-rata pengetahuan sesudah diberikan edukasi adalah 79,71. Terlihat adanya perbedaan nilai rata-rata (mean) pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi sebesar 21,176. Hasil uji statistic didapatkan p-

value 0,0001 <0,05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

#### D.Hasil Realisasi Kegiatan Pengabdian

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat telah terlaksana dengan baik dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4 Hasil Realisasi Kegiatan Pengabdian**

No	Kegiatan	Target Luaran	Waktu	Peserta	Pelaksana
1.	Melakukan koordinasi ke MTSN 5 Kota Jambi	Terlaksananya koordinasi Bersama kepala sekolah dan guru-guru mengenai rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat	2 April 2024	Kepala sekolah dan Guru	Tim Pengabmas Prodi IKM FKIK Unja
2.	Membentuk tim pengabdian di sekolah dari siswa SMK N 4 Kota Jambi	Terlaksananya pembentukan tim pengabdian di sekolah dari siswa SMK N 4 Kota Jambi	3 April 2024	Guru dan Siswa	Tim Pengabmas Prodi IKM FKIK Unja
3.	Menentukan guru pengawas tim pengabdian di sekolah dari siswa SMK N 4 Kota Jambi	Terlaksananya pembentukan guru pengawas tim pengabdian di sekolah SMK N 4 Kota Jambi	3 April 2024	Guru dan Siswa	Tim Pengabmas Prodi IKM FKIK Unja
4.	Melakukan Pretest sebelum kegiatan	Terlaksananya Kegiatan Pretest dengan baik, dan semua siswa yang ikut dalam kegiatan pengabdian melaksanakan pretest, kegiatan ini bertujuan untuk melihat pengetahuan siswa sebelum diberikannya edukasi mengenai safety riding	17 Juli 2024	Siswi jurusan kecantikan dan kuliner	Tim Pengabmas Prodi IKM FKIK Unja
5.	Sosialisasi dan edukasi dengan metode ceramah dan Tanya jawab serta diskusi interaktif dengan siswa dan guru. Materi yang disampaikan kepada peserta adalah pengertian safety riding, manfaat safety riding, komponen lalu lintas, persiapan sebelum berkendara, pengetahuan wajib bagi pengendara, larangan mengendarai sepeda motor, alat pelindung diri saat berkendara	Terlaksana dengan baik kegiatan edukasi dan diskusi interaktif pada siswa SMK N 4 Kota Jambi mengenai safety riding	17 Juli 2024	Siswi jurusan kecantikan dan kuliner	Tim Pengabmas Prodi IKM FKIK Unja

6.	Penayangan Video safety riding	Terlaksananya kegiatan penayangan video safety riding tersebut, kegiatan ini berjalan lancar dan siswa sangat antusias sekali, terlihat dari banyaknya siswa yang bertanya dan mengajak berdiskusi	17 Juli 2024	Siswi jurusan kecantikan dan kuliner	Tim Pengabmas Prodi IKM FKIK Unja
7.	Melakukan Postest	Kegiatan Post test ini berjalan dengan baik, tujuan kegiatan ini adalah untuk melihat apakah ada peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan edukasi dan penayangan video dilakukan	17 Juli 2024	Siswi jurusan kecantikan dan kuliner	Tim Pengabmas Prodi IKM FKIK Unja
8.	Bagi-bagi doorprize	terlaksana dengan baik kegiatan bagi-bagi doorprize dari tim pengabdian kepada siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari tim pengabdian masyarakat	17 Juli 2024	Siswi jurusan kecantikan dan kuliner	Tim Pengabmas Prodi IKM FKIK Unja
9.	Menilai hasil pre test postest	Terlaksana dengan baik kegiatan penilaian hasil pretest dan posttest siswa yang sudah berpartisipasi	5 Agustus 2024	Tim Pengabmas Prodi IKM FKIK Unja	Tim Pengabmas Prodi IKM FKIK Unja

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pelatihan keselamatan berkendara sepeda motor dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas bagi siswa di SMK N 4 Kota Jambi telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini berupaya untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai keselamatan berkendara sepeda motor serta mengasah kepedulian siswa terhadap keselamatan diri dan lingkungannya dengan menekan angka kecelakaan lalu lintas. Setelah dilakukannya edukasi ini hasil yang diperoleh rata-rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi adalah 58,53 dan rata-rata pengetahuan sesudah diberikan edukasi adalah 79,71. Terlihat adanya perbedaan nilai rata-rata (mean) pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi adalah 21,176. Hasil uji statistik didapatkan p-value  $0.000 < 0.05$  artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Pengetahuan adalah hal yang sangat penting untuk membentuk Tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih lama bertahan dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Dinda Dwi Prasetyani, Eksa Rusdiyana, Sudibya, Alit Adi Saputra, Permatasari, Luthfiana Rihadatul 'Aisy, Muhammad Ezzat Alfauzi and Shofy, 2023). Semakin bijak seseorang dalam mengambil keputusan dan

---

tidak, maka semakin luas pengetahuan yang dimilikinya. Semakin meningkatnya pengetahuan dapat meningkatkan kesadaran untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afiansya dan Mindiharto (2023) bahwa Hasil dari uji spearman rho diketahui  $p = 0,009 < 0,05$  terdapat ada keterkaitan antara pengetahuan yang baik dengan perilaku berkendara pada siswa SMANU 2 Gresik (Afiansyah and Mindiharto, 2023). Di dukung dengan hasil penelitian Puspoprodo & Laila (2021) dengan judul Studi Pemahaman dan Perilaku Keselamatan Berkendara (Safety Riding) pada Remaja dan Usia Produktif di Pulau Jawa menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku keselamatan berkendara. Responden dengan pengetahuan keselamatan berkendara kurang baik memiliki peluang 2,59 kali memiliki perilaku berkendara yang kurang baik (Puspoprodo and Laila, 2021).

Berkendara dengan aman atau safety driving adalah tindakan untuk menekan terjadinya insiden lalu lintas dan cedera akibat insiden di jalan raya. Perilaku berkendara aman perlu diterapkan sedari dini supaya kejadian kecelakaan di jalan raya tidak semakin meningkat. Tindakan mengemudi yang aman berarti seseorang wajib memiliki kemampuan kendaraan yang memadai, mengetahui cara mengemudi serta mengemudikan transportasi dengan benar serta aman, mengerti aturan jalan dan alat-alat pendukung lainnya, serta memiliki pemahaman dan sikap yang baik tentang lalu lintas serta berperilaku tidak emosi, menerima, waspada dan hormat serta menghormati orang lain antar pengguna jalan dan diri sendiri (Mindhayani and Suhartono, 2024).

#### **4. KESIMPULAN**

- A. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan keselamatan berkendara sepeda motor dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas bagi siswa di SMK N 4 Kota Jambi terlaksana dengan baik dan sesuai harapan
- B. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan keselamatan berkendara sepeda motor dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas bagi siswa di SMK N 4 Kota Jambi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa SMK N 4 Kota Jambi
- C. Perlu adanya konsistensi dalam melakukan edukasi dan pengawasan terkait keselamatan berkendara sepeda motor pada siswa SMK N 4 Kota Jambi agar angka kecelakaan lalu lintas dapat ditekan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada mitra pengabdian yaitu SMK N 4 Kota Jambi yang bersedia menjadi mitra pengabdian masyarakat serta memfasilitasi selama proses kegiatan pengabdian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Afiansyah, T.R. and Mindiharto, S. (2023) 'Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan

- Berkendara Sepeda Motor (Safety Riding) pada Siswa SMA di SMA NU 2 Gresik', *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan*, 9(12), pp. 539–548.
- BPS. (2021) *Kecelakaan lalu lintas*. Badan Pusat Statistik. Available at: <https://jambi.bps.go.id/indicator/17/1089/1/kecelakaan-lalu-lintas.html>.
- Dihni VA (2021) *Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia Meningkat di 2021, Tertinggi dari Kecelakaan Motor. 2017-2021*. Available at: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/24/angka-kecelakaan-lalu-lintas-di-indonesia-meningkat-di-2021-tertinggi-dari-kecelakaan-motor>.
- Dinda Dwi Prasetyani, Eksa Rusdiyana, Sudibya, Alit Adi Saputra, D.P., Permatasari, Luthfiana Rihadatul 'Aisy, Muhammad Ezzat Alfauzi, M.S.Z. and Shofy, M.N. (2023) 'Edukasi Kenakalan Remaja dan Keselamatan Berkendara pada Siswa SMP Negeri 2 Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang', *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), pp. 186–193.
- Hidayati, A. and Hendrati, L.Y. (2018) 'Analisis Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Berdasar Pengetahuan, Penggunaan Jalur, Dan Kecepatan Berkendara', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), pp. 275–287.
- Lady, L., Rizqandini, L.A. and Trenggonowati, D.L. (2020) 'EFEK USIA, PENGALAMAN BERKENDARA, DAN TINGKAT KECELAKAAN TERHADAP DRIVER BEHAVIOR PENGENDARA SEPEDA MOTOR', *Jurnal Teknologi*, 12(1), pp. 57–64.
- Maya Mustika Kartika Sari (2023) 'TINGKAT DISIPLIN BERLALU LINTAS REMAJA MILENIAL DI KECAMATAN NGORO KABUPATEN JOMBANG', *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 11(2), pp. 510–524.
- Mindhayani, I. and Suhartono, P.A. (2024) 'Edukasi Keselamatan Berkendara Bagi Siswa SMA', *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 5(1), pp. 11–15. Available at: <https://mayadani.org/index.php/MAYADANI/article/view/156/140>.
- Puspoprodjo, W.U. and Laila, N.N. (2021) 'Studi Pemahaman dan Perilaku Keselamatan Berkendara (Safety Riding) pada Remaja dan Usia Produktif di Pulau Jawa', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20(3), pp. 117–125.
- WHO (2023) 'Global Status Report on Road Safety 2023', in, pp. 1–3.